

## HUBUNGAN ANTARA PEKERJAAN, TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PERILAKU PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Rizky Tri Utami<sup>1</sup>, Cahyo Suraji<sup>1</sup>, Siti Musyarofah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal

Email: [cahl15.aji@gmail.com](mailto:cahl15.aji@gmail.com)

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Cakupan pemberian ASI eksklusif cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Berbagai penelitian di Indonesia melaporkan prosentase ASI eksklusif 6 bulan masih di bawah 20%. Upaya untuk mengatasi masalah tersebut perlu peran serta ibu. **Metode:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pekerjaan, tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitiannya menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dianalisis dengan uji *chi square*. **Hasil:** Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Brangsong 02 Kendal  $p = 0,029$  ( $p > 0,05$ ). Ada hubungan antara sikap ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Brangsong 02 Kendal  $p = 0,022$  ( $p > 0,05$ ). **Diskusi:** Puskesmas Brangsong 02 Kendal diharapkan Memberikan penyuluhan selama 2 bulan sekali tentang pemberian ASI eksklusif kepada ibu-ibu.

**Kata kunci:** Pekerjaan, pengetahuan, sikap, ASI eksklusif

### ABSTRACT

**Introduction:** The coverage of exclusive breastfeeding gifts compared from year to year. Various studies in Indonesia reported the percentage of exclusive breastfeeding 6 months is still below 20%. Attempts to overcome the problem need to be mother's role. **Methods:** This study aims to determine the relationship between work, attitude and attitude of the mother with exclusive breastfeeding behavior. This research uses analytic observational method using cross sectional. Research subjects using simple random sampling technique. Data were analyzed with *chi square*. **Results:** There was a relationship between maternal knowledge level and exclusive breastfeeding behavior in the working area of Puskesmas Brangsong 02 Kendal  $p = 0,029$  ( $p > 0,05$ ). There is correlation between mother attitude with exclusive ASI behavior in working area of Puskesmas Brangsong 02 Kendal  $p = 0,022$  ( $p > 0,05$ ). **Discussion:** Puskesmas Brangsong 02 Kendal is expected to provide information for 2 months once about exclusive breastfeeding to mothers.

**Keywords:** Occupation, knowledge, attitude, exclusive ASI

### PENDAHULUAN

Organization (WHO) tahun 2009 terdapat 15 % bayi di seluruh dunia diberi ASI eksklusif selama 4 bulan pada tahun 2009, survei kesehatan demografi WHO menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif selama 4 bulan pertama sangat rendah terutama di Afrika Tengah dan Utara, Asia dan Amerika Latin. Oleh karena itu, WHO menganjurkan agar bayi diberikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama sebab terbukti bahwa menyusui eksklusif selama 6 bulan menurunkan angka kematian dan kesakitan pada umumnya dibandingkan menyusui selama 4 bulan (Andriani, 2013).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui Kepmenkes RI No.450/Menkes/SK/IV/Tahun 2004 tentang pemberian ASI secara eksklusif pada bayi di Indonesia menetapkan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dan menargetkan cakupan ASI eksklusif sebesar 80%. Namun sudah hampir 1 dasawarsa, target tersebut jauh dari pencapaian. Berbagai penelitian di Indonesia melaporkan prosentase ASI eksklusif 6 bulan masih di bawah 20% (Fikawati&Syafiq, 2012).

Cakupan pemberian ASI eksklusif cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data yang diperoleh dari Profil

Kesehatan Provinsi Jawa Tengah cakupan ASI eksklusif meningkat pada tahun 2011 sekitar 45,18%, tetapi mengalami penurunan kembali pada tahun 2012 sekitar 25,6% (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2012).

Data Profil Kesehatan Kabupaten Kendal tahun 2012 menyebutkan untuk wilayah kerja Puskesmas Brangsong 02 Kabupaten Kendal pada tahun 2012 memiliki cakupan pemberian ASI eksklusif hanya 4,2%, sedangkan untuk pencapaian pemberian ASI eksklusif pada tahun 2013 sekitar 11,18%. Data di atas menunjukkan adanya peningkatan pencapaian pemberian ASI eksklusif pada tahun 2013 dibandingkan dengan pencapaian pemberian ASI eksklusif pada tahun 2012. Meskipun adanya peningkatan, data tersebut masih menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif

jauh dari target SPM ASI eksklusif yaitu sebesar 75%. Latar belakang di atas, masalah yang dapat dirumuskan “Apakah ada hubungan antara pekerjaan, tingkat Pengetahuan dan sikap ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Brangsong 02 Kendal ?”

## METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pekerjaan, tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitiannya menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dianalisis dengan tt uji *chi square*.

## HASIL

**Tabel 1.**  
**Tabulasi Silang Hubungan antara Pekerjaan Ibu dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif (n=56)**

Pekerjaan	Pemberian ASI Eksklusif				Total		P value
	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif		f	%	
	f	%	F	%			
Tidak Bekerja	35	92,1	3	7,9	38	100,0	0,374
Bekerja	15	83,3	3	16,7	18	100,0	

Tabel 1 menunjukkan bahwa ibu yang tidak bekerja dengan memberikan ASI eksklusif sebanyak 35 responden (92,1%), sedangkan ibu yang bekerja dengan memberikan ASI eksklusif sebanyak 15 responden (83,3%). Berdasarkan uji statistik *fisher exact* diketahui bahwa nilai  $p$  value 0,374 ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Brangsong 02 Kendal, Kabupaten Kendal.

**Tabel 2.**  
**Tabulasi Silang Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif**

Tingkat Pengetahuan	Pemberian ASI Eksklusif				Total		P value
	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif		f	%	
	f	%	f	%			
Baik	40	95,2	2	4,8	42	100,0	0,029
Cukup	10	71,4	4	28,6	14	100,0	

Tabel 4.9 menunjukkan ibu yang berpengetahuan baik dengan memberikan ASI eksklusif sebanyak 40 responden (95,2%). Berdasarkan uji statistik *fisher exact* diketahui bahwa nilai  $p$  value 0,029 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Brangsong 02 Kendal.

**Tabel 3.**  
**Tabulasi Silang Hubungan antara Sikap Ibu dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif**

Sikap	Pemberian ASI Eksklusif				Total	P value
	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif			
	f	%	F	%		
Bertanggung jawab	41	95,3	2	4,7	43	100,0
Menghargai	9	69,2	4	30,8	13	100,0

Tabel 10 menunjukkan bahwa ibu yang merasa mempunyai sikap bertanggung jawab memberikan ASI eksklusif sebanyak 41 responden (95,3%). Berdasarkan uji statistik *fisher exact* diketahui bahwa nilai  $p$  value 0,022 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara sikap ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Brangsong 02 Kendal.

## PEMBAHASAN

Pekerjaan adalah pekerjaan seseorang akan memerlukan banyaknya waktu dan tenaga untuk menyelesaikan pekerjaan yang dianggap paling penting dan memerlukan perhatian, masyarakat yang sibuk hanya memiliki sedikit waktu untuk memperoleh informasi (Sadjaja, 2006). Berdasarkan uji statistik *fisher exact* diketahui bahwa nilai  $p$  value 0,374 ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif. Menurut Soetjiningsih (2007), ada kecenderungan makin banyak ibu yang tidak memberikan ASI pada bayinya, salah satu penyebabnya adalah banyak nya ibu yang bekerja terutama di kota-kota besar. Peran ganda seorang ibu antara mengasuh anak dengan bekerja diluar maupun didalam lingkungan rumah, sering membuat seorang ibu mengalami kesulitan dalam pemberian ASI eksklusif.

Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif adalah pengetahuan ibu tentang ASI dalam jumlah cukup merupakan makanan terbaik dan dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi selama enam bulan pertama. Berdasarkan uji statistik *fisher exact* diketahui bahwa nilai  $p$  value 0,029 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif. Hal ini dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan Sunoto (2005) yang mengungkapkan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dapat mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

Berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi jenis

kelamin, umur, pendidikan dan pengalaman. Faktor eksternal meliputi media massa, institusi pendidikan/agama, masyarakat, fasilitas serta lingkungan kerja (Berkowitz dalam Azwar, 2011). Berdasarkan uji statistik *fisher exact* diketahui bahwa nilai  $p$  value 0,022 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara sikap ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif. Goksen dalam Yuliarti (2008) meneliti asumsi dasar yang melatar belakangi *theory reasoning action* tentang perilaku pemberian ASI eksklusif. Pemberian ASI eksklusif dilatar belakangi lingkungan sosial yang kompleks yang mana norma-norma lebih penting daripada pertimbangan sikap dalam memilih ASI eksklusif. Hasil penelitian ini menyatakan keinginan diri sendiri tidak cukup kuat sebagai faktor yang menentukan menyusui jika tidak dikondisikan dengan faktor pemungkin (*enable factor*) seperti dukungan sosial dan norma-norma subjektif mengenai menyusui sebagai faktor yang menentukan menyusui.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Sebagian besar 50 responden (89,3%) memberikan ASI eksklusif. Mayoritas ibu sebanyak 38 responden (67,9%) tidak bekerja. Tingkat pengetahuan ibu kategori baik yaitu sebanyak 42 responden (75%). Sikap ibutentang ASI eksklusif kategori bertanggung jawab yaitu sebanyak 43 responden (76,8%). Tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Brangsong 02 Kendal  $p = 0,374$  ( $p > 0,05$ ). Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Brangsong 02 Kendal  $p = 0,029$  ( $p > 0,05$ ). Ada hubungan antara sikap ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di wilayah

kerja Puskesmas Brangsong 02 Kendal  $p = 0,022$  ( $p > 0,05$ ).

### Saran

Memberikan penyuluhan selama 2 bulan sekali tentang pemberian ASI eksklusif kepada ibu-ibu di wilayah kerja Puskesmas Brangsong 02 Kendal dan kader posyandu. Bagi ibu menyusui guna menambah wawasan dan pengetahuan ibu bekerja yang menyusui tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, M.S. (2010). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan, Edisi 3*. Jakarta : Salemba Medika.
- Fikawati, S., & Syafiq, A. (2012). *Status Gizi Ibu dan Persepsi Ketidacukupan Air Susu Ibu. KESMAS : Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 6 (6),249-250.
- Kasno dihardjo & Riyadi, dkk. (2006). *Faktor Determinan Pemberian Air Susu Ibu Tidak Eksklusif (Analisis Lanjut SDKI 1994)* Buletin Penelitian Kesehatan Vol. 24 No. 2&3.
- Kertajaya, H. (2006). *Spirituality@work*. Yogyakarta : Kanisius.
- Kodrat, L. (2010). *Dasyatnya ASI dan Laktasi*. Yogyakarta : Media Baca.
- Kodrat, L. (2010). *Dasyatnya ASI dan Laktasi*. Yogyakarta : Media Baca.
- Kristiyansari, W. (2009). *ASI, Menyusui & Sadari*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Kristiyansari, W. (2009). *ASI, Menyusui & Sadari*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Kusrini. (2006). *Sistem Pakar, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Kusrini. (2006). *Sistem Pakar, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Machfoeds, I. (2007). *Teknik Membuat Alat Ukur Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, Dana Kebidanan*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Machfoeds, I. (2007). *Teknik Membuat Alat Ukur Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, Dana Kebidanan*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Maulana, Heri D. J. (2009). *Promosi kesehatan*. Jakarta : EGC.
- Maulana, Heri D. J. (2009). *Promosi kesehatan*. Jakarta : EGC.
- Nisman, E. Margaretha, Sandi & Lesmana. (2011). *Panduan Pintar Ibu Menyusui*. Yogyakarta : C.V Andi.
- Nisman, E. Margaretha, Sandi & Lesmana. (2011). *Panduan Pintar Ibu Menyusui*. Yogyakarta : C.V Andi.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Penerbit Salemba Medika.
- Prasetyono, D.S. (2012). *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta : Diva Press.
- Sriningsih, Kartasurya & Purnami. (2009). *Hubungan Pelaksanaan Manajemen Laktasi dengan Praktek Pemberian ASI Eksklusif di Kota Magelang. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 8 (2), 46.
- Udiyono, A. (2006). *Metodologi Penelitian*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.